

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mempercepat lajunya perkembangan ekonomidan industry, yang mempunyai implikasi penting dalam dunia pendidikan. Salah satu dampak pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang paling nyata dirasakan yaitu, menyangkut lapangan kerja, baik dilihat dari kebutuhan masyarakat maupun kemampuan dalam menyediakan atau menyiapkan tenaga kerja. Dalam hubungan menyiapkan tenaga kerja, yang dihadapi dilapangan yaitu rendahnya mutu tenaga kerja. Banyak sekali yang mempengaruhi mutu tenaga kerja dinegara kita, diantaranya adalah kualitas pendidikan, sarana dan prasarana yang ada.

Sedangkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan kerampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Oleh karena itu masalah pendidikan tidak akan pernah selesai, sebab hakikat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupan. Apa yang dipelajari hari ini belum tentu akan dipelajari pada masa yang akan datang dan sebaliknyaapun seperti itu.

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun Tentang Sisk Dinas (Bandung: Focus Media, 2006), 2.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, para pengelola dituntut untuk memperkaya wawasan pengetahuan yang mampu menjawab tantangan jaman dan era yang terus berkembang, yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menjadi manusia beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif dan mandiri.

Berdasarkan pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (sisdiknas) menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk wakt serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dari rumusan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelaslah besar tanggung jawab pendidikan nasional. Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat ditingkatkan kemampuan, mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Untuk itu diharapkan penghasilan manusia terdidik yang utuh baik keimanan, budi pekerti, pengetahuan ketrampilan, kepribadian, dan rasa tanggung jawabnya.

Dalam hal ini seorang menejer dituntut mampu melaksanakan dan mengelola sumber daya yang ada baik sumberdaya fisik maupun sumber daya manusia yang ada dalam lingkungannya agar bisa memberikan kontribusi yang besar bagi lembaga, sehingga proses pencapaiannya bisa efektif dan efisien.

---

<sup>2</sup> Undang-undang System Pendidikan Nasional (Jakarta: 2003), pasal 3

Menejemen pendidikan adalah kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain. Sebagian yang dikutip oleh Sufyarma mengemukakan bahwa “Manajemen pada hakikatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam jrange pencapaian tujuan”.<sup>3</sup>

Untuk itu pencapain-pencapaian pendidikan nasional tidak dapat dilakukan secara spontanitas atau dilakukan tanpa adanya sarana tertentu, untuk itu ssarana dan prasarana pendidikan sangat dibutuhkan dalam melakukan usaha-usaha tujuan pendidikan Nasional, sebagaimana pendapat Mulyasa bahwa:

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kleas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun taman, sekolah, jalan menuju sekolah.<sup>4</sup>

Sebagaimana yang dipaparkan diatas manajemen dsarana dan prasarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan oleh Suryosubroto dijabarkan sebagai baerikut, “sarana pendidikan dibedakan menjadi 3 macam,

---

<sup>3</sup> Sufyarma, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfaebeta, 2004), 187-188.

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemenberbasis Sekolah; Konsep Strategi Dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),114-116.

yaitu: alat peraga, alat pengajaran dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah bangunan sekolah atau perabot sekolah. Prasaran ini juga berperan dalam proses belajar mengajar walaupun secara tidak langsung.<sup>5</sup>

Penjabaran ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada disekolah perlu didaya gunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran disekolah.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam proses belajar mengajar, menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga penciptakan kondisi yang menyenangkan bagi guru dan murid di sekolah. Disamping itu juga diharapkan tersedianya fasilitas yang memadai dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran.

Sedangkan sarana dan prasarana mempunyai beberapa tujuan penting dalam menjaga merealisasikan tujuan sekolah, diantaranya adalah:

1. Dalam proses pendidikan, pelaku pendidikan pasti menggunakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar.
2. semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan maka semakin mudah pula pengelola untuk mengembangkan metode pengajaran yang ingin diterapkan kepada siswa.

---

<sup>5</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan*, 114-116



3. Memudahkan siswa untuk mendapatkan ilmu yang diinginkan, semakin modern fasilitas/sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga pendidikan maka semakin mudah pula mengaplikasikan ilmu yang diserapnya.

Oleh karena itu untuk menyingkapi tiga tujuan penting sarana dan prasarana diatas, maka ada beberapa hal yang dilakukan didalam sarana dan prasarana pendidikan, yaitu :

1. Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui system perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana yang baik, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan efektif dan efisien.
2. Mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana secara tepat dan efisien.
3. Mengupayakan pemeliharaan yang optimal dan terprogram, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang MENEJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NEGERI KEDIRI 2". Karena di MTsN Kediri 2 merupakan sekolah yang cukup survive dalam melakukan manajemen sarana dan prasarana dalam jangka waktu yang relative cepat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti akan mengarahkan pembahasan pada beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri 2?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Kediri 2?
3. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri 2?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti akan mengarahkan pembahasan pada beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri 2 ?
2. Untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri 2 ?
3. Untuk mengetahui hasil pengelolaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri 2?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat dijadikan bahan dalam mengembangkan wawasan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam manajemen sarana dan prasarana dalam membentuk pendidikan moral di suatu lembaga formal.

2. Bagi lembaga pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengelola manajemen sarana dan prasarana sekolah bisa lebih menyadari betapa pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.